Prosiding Seminar Hasil
KKN, Vol 3 No 1 2026
E ISSN 3030-8895

PENGEMBANGAN KREATIVITAS SISWA SD MUHAMMADIYAH 2 BALONGPANGGANG MELALUI KEGIATAN *ECOPRINT*

Alissiah Qotrun Nada[1*], Zumrotul Mufazah[2], Safira Aura Oktawijaya[3], Adelia Mawaddah[4], Fadhilatul Jannah[5], Diani Octaviyanti Handajani[6].

[1,2,3,4,5]Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Gresik

[6]Program Studi Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gresik

[*]Email : alissiah03@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan pola hidup modern membuat anak-anak lebih banyak menghabiskan waktu di dalam rumah dan bermain gadget sehingga mereka kurang mengenal lingkungan sekitar, termasuk tanaman. Kondisi ini menuntut adanya pembelajaran yang melibatkan pengalaman langsung di alam yang dapat menumbuhkan kreativitas siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa melalui kegiatan *ecoprint* dengan teknik *pounding* di SD Muhammadiyah 2 Balongpanggang. Metode yang digunakan yaitu praktik langsung pada 26 siswa kelas 4 dengan memanfaatkan bahan alam berupa daun dan bunga. Proses *ecoprint* dilakukan melalui penataan daun dan bunga di atas kain sesuai kereativitas siswa, kemudian dipukul dengan palu hingga menghasilkan warna dan motif alami dari daun atau bunga tersebut. Hasil kegiatan *ecoprint* tersebut menunjukkan seluruh siswa (100%) dapat menyelesaikan karya *ecoprint* dengan baik dan menunjukkan kreativitasnya yang beraneka ragam. Siswa antusias dalam mengikuti setiap tahapan, bekerja sama dalam kelompok, dan bangga terhadap karya yang dihasilkan. Kegiatan ini juga menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan. Kegiatan *ecoprint* ini dianggap efektif sebagai media pembelajaran seni yang kreatif, menyenangkan, dan mendidik karakter.

Kata Kunci : Ecoprint, Kreativitas, Pembelajaran Seni, Sekolah Dasar .

ABSTRACK

The development of modern lifestyles means that children spend more time at home and playing with gadgets, so they are less familiar with the surrounding environment, including plants. This condition demands learning that involves direct experience in nature which can foster student creativity. This research aims to increase student creativity through ecoprint activities using pounding techniques at SD Muhammadiyah 2 Balongpanggang. The method used was direct practice for 26 grade 4 students using natural materials in the form of leaves and flowers. The ecoprint process is carried out by arranging leaves and flowers on cloth according to the student's creativity, then hitting them with a hammer to produce natural colors and motifs from the leaves or flowers. The results of the ecoprint activity showed that all students (100%) were able to complete ecoprint work well and showed a variety of creativity. Students are enthusiastic in following each stage, work together in groups, and are proud of the work they produce. This activity also raises concern for the environment. This ecoprint activity is considered effective as a creative, fun and character-educating art learning medium.

Keywords : Ecoprint, Creativity, Art Learning, Elementary school.

PENDAHULUAN

Perkembangan pola hidup modern saat ini telah mengubah pola anak-anak dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Banyak siswa sekolah dasar yang menghabiskan sebagian besar waktunya di dalam rumah, mereka lebih akrab dengan permainan dalam ruangan atau media hiburan yang ada di gadget mereka dan jarang mengeksplorasi di luar rumah. Akibatnya, pengetahuan mereka tentang tanaman di sekitar menjadi terbatas. Kondisi tersebut menuntut guru untuk merancang kegiatan pembelajaran yang tidak hanya menyampaikan materi secara teoritis, tetapi juga melibatkan pengalaman langsung di alam yang nantinya juga dapat memunculkan ide-ide dan kreativitas anak. Peran aktif dari anak sangat penting dalam rangka pembentukan generasi yang kreatif, yang mampu menghasilkan sesuatu untuk kepentingan dirinya dan orang lain (Asari *et al.,* 2021). Kreativitas merupakan suatu tuntutan pendidikan dan kehidupan yang sangat penting, terutama pada anak-anak yang digali kemampuannya melalui kreativitas yang tercipta (Ummisarah *et al.*, 2023). Kreativitas tidak hanya berperan dalam kemampuan mengekspresikan diri, tetapi juga dapat membentuk kepercayaan diri serta kemampuan berpikir kritis dan juga inovatif yang dibutuhkan sepanjang hayat. Saat proses belajar, setiap siswa diupayakan dapat terlibat aktif, hal ini membutuhkan bantuan dari pendidik untuk mendorong dan memotivasi siswa agar totalitas dalam pembelajaran (Shibgho & Alfiansyah, 2022). Untuk meningkatkan kreativitas pada anak, maka diperlukan adanya suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengasah kreativitasnya. (Ma'azzah *et al.*, 2024). Oleh karena itu, *ecoprint* hadir sebagai salah satu solusi yang dapat diimplementasikan sebagai pembelajaran yang aktif dan kreatif dengan menggabungkan unsur seni, sains dan pendidikan karakter. Kegiatan *ecoprint* dapat menjadi sarana bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas dan ekspresi diri mereka melalui seni (Yasa *et al.*, 2023).

Ecoprint merupakan salah satu metode pewarnaan tekstil modern yang mulai berkembang pada abad ke-20. Teknik ini menggunakan berbagai bahan alami, seperti bunga, batang, daun dan akar sehingga ramah lingkungan karena tidak menghasilkan limbah berbahaya (Zia'ul Huda *et al*., 2023). *Ecoprint* memiliki keunikan tersendiri, baik dari sisi motif maupun teknik pewarnaanya. Motif yang dihasilkan dari pemanfaatan bahan alam mampu mempresentasikan bentuk dan tekstur yang hampir sama dengan aslinya, sedangkan warna yang muncul disesuaikan dengan kandungan pigmen dari bahan tersebut *(Saraswati et al.*, 2019). Ada beberapa teknik yang digunakan untuk menghasilkan motif *ecoprint* diantaranya yakni teknik pukul (*pounding*) dan teknik kukus (*steam*). Untuk *pounding*, daun yang telah dikumpulkan lantas dipukul-dipukul di atas lembaran kain putih, daun itu nantinya akan mengeluarkan warna alami. Sedangkan, teknik *steaming* (dikukus) mengukus kain di dalam dalam panci. Teknik ini sangat membutuhkan pemanasan misalnya perebusan atau pengukusan (*steam*). Pengukusan (*steam*) dilakukan untuk mengeluarkan zat warna yang terkandung dalam daun (Sholikhah *et al*., 2021). Dalam pembuatan *ecoprint* ini kami memilih menggunakan teknik *pounding* dibandingkan teknik yang lain. Teknik *pounding* yaitu dilakukan dengan cara memukulkan daun atau bunga ke atas kain menggunakan palu (Chawari'zmi *et al*., 2023). Kami memilih menggunakan teknik ini karena dianggap lebih mudah untuk dilakukan oleh siswa SD.

Ecoprint dapat dijadikan sebagai trend atau gaya hidup cinta lingkungan karena menggunakan daun dan bunga dari alam tanpa menggunakan bahan kimia (Soffa *et al.,* 2023). Di SD Muhammadiyah 2 Balongpanggang belum pernah dilakukan kegiatan *ecoprint* yang dapat meningkatkan kreativitas siswa terutama dalam bidang seni rupa. Kreativitas menjadi wujud pertumbuhan seni anak yang penting untuk dikembangkan sejak usia dini, karena melalui kreativitasnya anak dapat mengekpresikan pikirannya secara unik dan menghasilkan

karya yang bernilai bagi dirinya maupun orang lain. Oleh karena itu, kami melakukan kegiatan

ecoprint guna meningkatkan kreativitas siswa di SD Muhammadiyah 2 Balongpanggang. Melalui kegiatan ini siswa dapat mengembangkan kreativitasnya dengan membuat ecoprint menggunakan teknik *pounding*. Selain itu, kegiatan ini juga mampu meningkatkan keterampilan seni rupa sekaligus memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

METODE

Kegiatan ini diawali dengan wawancara bersama kepala sekolah SD Muhammadiyah 2 Balongpanggang. Dari hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa materi tentang pewarnaan diajarkan di kelas 4. Oleh karena itu, kegiatan ini ditujukan khusus untuk 26 siswa kelas 4 SD Muhammadiyah 2 Balongpanggang. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 31 Juli 2025. Kegiatan *ecoprint* ini menggunakan teknik *pounding* yaitu dengan cara memukul daun atau bunga ke kain menggunakan palu hingga warna daun atau bunga tersebut menempel ke kain, kemudian daun dan bunga yang menempel tersebut dibersihkan hingga bersih dan hasil karya *ecoprint* sudah bisa dimanfaatkan menjadi taplak meja. Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan *ecoprint* ini terdiri atas daun, bunga, plastik, palu sebagai alat pemukul dan kain mori berukuran 100 cm x 100 cm. Dalam proses pembuatan, siswa secara langsung terlibat mulai dari tahap penataan daun dan bunga, teknik pemukulan hingga terciptanya karya yang diinginkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan *ecoprint* dilakukan oleh siswa kelas 4 SD Muhammadiyah 2 Balongpanggang yang terdiri atas 26 siswa. Dari total keseluruhan siswa kelas 4, semua siswa berapartisipasi dalam kelompok dan mengikuti kegiatan *ecoprint* dengan baik sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Adapun jumlah siswa yang mengikuti kegiatan *ecoprint* sebagai berikut, yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel.1 Jumlah siswa kegiatan ecoprint

Jumlah siswa kelas 4	Hadir	Tidak hadir	Presentase kehadiran
26	**26**	**-**	**100%**

Sedangkan hasil evaluasi kreativitas siswa, didapatkan hasil sebagai berikut, yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel.2 Hasil Evaluasi Kreativitas Siswa

Tingkat kreativitas siswa	Jumlah	%
Bisa	**26**	**100%**
Tidak bisa	**-**	**-**
Total	**26**	**100%**

Dari evaluasi kegiatan *ecoprint* ini terlihat bahwa siswa dapat menunjukkan kreativitasnya dalam mengolah beberapa daun atau bunga menjadi pewarna pada produk yang dibuat. Siswa berkerja secara berkelompok untuk menata daun atau bunga diatas kain, menutupnya dengan plastik, lalu memukulnya secara perlahan dengan palu. Siswa belajar mengatur kekuatan pukulan agar warna dan bentuk daun dapat terlihat dengan jelas tanpa merusak kain. Selain itu, siswa saling berbagi peralatan dan membantu teman yang mengalami kesulitan. Kegiatan ecoprint ini juga mampu menarik antusiasisme siswa sehingga kegiatan ini mendapatkan

respon positif siswa. Siswa tampak antusias sejak awal kegiatan hingga tahap akhir pengeringan kain. Banyak yang kagum melihat hasil motif yang muncul, karena sebelumnya

mereka tidak menyangka daun yang terlihat biasa dapat menghasilkan karya seni yang unik. Setiap kain memiliki motif berbeda yang mencerminkan ide kreatif mereka. Warna-warna alami yang muncul memberikan sentuhan artistik khas yang tidak dapat dihasilkan oleh pewarna sintesis. Mereka merasa bangga dapat membawa pulang hasil karya sendiri dan termotifasi untuk mencoba kembali di rumah.

Melalui kegiatan ecoprint, siswa tidak hanya diajak belajar seni rupa, tetapi juga diajarkan untuk peduli pada lingkungan. Mereka belajar bahwa daun dan bunga di sekitar yang sering dianggap biasa saja ternyata bisa menghasilkan karya seni yang bernilai. Kegiatan ini juga melatih keterampilan berpikir kreatif, keberanian mencoba hal baru, serta rasa percaya diri ketika karya mereka berhasil tercipta. Selain itu, ecoprint juga dapat menumbuhkan rasa kebersamaan di antara siswa. Kegiatan *ecoprint* ini dilakukan secara berkelompok, sehingga mendorong anak-anak untuk bekerja sama, saling berbagi ide, serta menghargai pendapat teman. Suasana belajar menjadi lebih menyenangkan karena anak tidak hanya mendengar penjelasan dari guru, tetapi juga terlibat langsung dalam sebuah aktivitas nyata. Kolaborasi semacam ini penting untuk menumbuhkan sikap toleransi, kerjasama, dan kemampuan berkomunikasi dengan baik.



Gambar 1. Proses Pembuatan *Ecoprint*



Gambar 2. Hasil Karya *Ecoprint* kelas 4

KESIMPULAN

Program pembuatan *ecoprint* dengan metode *pounding* di SD Muhammadiyah 2 Balongpanggang berhasil mencapai hasil yang diinginkan. Kegiatan ini tidak hanya dapat mengembangkan kreativitas siswa namun dapat mengasah kemampuan seni dan imajinasi siswa. Hal itu, dapat terlihat dari terciptanya hasil karya *ecoprint* siswa yang dihasilkan, masing-masing hasil karyanya memiliki motif dan keunikan yang beraneka ragam sesuai dengan kreativitas yang dimiliki setiap siswa. Disisi lain, kegiatan *ecoprint* juga dapat membangun rasa kerjasama, tanggung jawab serta rasa kepedulian terhadap lingkungan. Pembelajaran yang melibatkan pengalaman langsung seperti ini terbukti efektif dalam memberikan wawasan yang lebih mendalam sekaligus menyenangkan untuk siswa di tingkat sekolah dasar.

SARAN

Disarankan agar kegiatan sejenis diadakan secara rutin di sekolah, baik dalam pembelajaran seni budaya maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler, sehingga siswa dapat terus mengasah kreativitas mereka dan menumbuhkan kesadaran ekologis sejak usia muda.

DAFTAR PUSTAKA

Asari, S., Pratiwi, S. D., Ariza, T. F., Indapratiwi, H., Putriningtyas, C. A., Vebriyanti, F., Alfiansyah, I., Sukaris, S., Ernawati, E., & Rahim, A. R. (2021). PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan). *DedikasiMU : Journal of Community Service*, *3*(4), 1139. https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v3i4.3249

Chawari'zmi, W. M., Yudha, I., Prasetyo, E., Juniar, E. S., Marzuki, I., & Umam, N. K. (2023). Pelatihan Pembuatan Ecoprint Dengan Teknik Pounding Guna Mengembangkan Kreativitas Siswa Di MI Poemusgri Gresik. *E Issn 3030-8895*, 156–168.

Ma'azzah, A., Rohmah, I. H., Rahmawati, A., & ... (2024). Edukasi Pembuatan Batik Semprot Yang Kreatif Kepada Siswa Upt Sd Negeri 263 Gresik. *... Dan Kuliah Kerja ...*.

Saraswati, R., Susilowati, M. H. D., Restuti, R. C., & Pamungkas, F. D. (2019). Buku Pemanfaatan Daun untuk Ecoprint dalam Menunjang Pariwisata M . H . Dewi Susilowati Ratri Candra Restuti Fajar Dwi Pamungkas Departemen Geografi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam di Indonesia Universitas. *Universitas Indonesia*, *October*, 1–102.

Shibgho, A. S., & Alfiansyah, I. (2022). Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, *239*(2), 236–254.

Sholikhah, R., Widowati, W., & Nurmasitah, S. (2021). Pelatihan Pembuatan Ecoprint Pada Ibu-Ibu Pkk Di Kelurahan Gunungpati Kota Semarang. *Fashion and Fashion Education Journal*, *10*(2), 81–85. https://doi.org/10.15294/ffej.v10i2.50612

Soffa, F. M., Pratama, H. Y., Saniyati, S. L., Yuginanda, A. S., & Tobia, M. I. (2023). Peningkatan Kreativitas Siswa dengan Pelatihan Pembuatan Tas Batik Ecoprint di SD Negeri Playen III. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, *3*(3), 921–930. https://doi.org/10.54082/jamsi.773

Ummisarah, U., Irham, M., Putri Efendy, M., & Silvi, J. (2023). Membangun Serta Meningkatkan Kreativitasan Anak-Anak Melalui Rumah Belajar Dan Ecoprint Di Desa Sungai Pinang. *Jdistira*, *3*(2), 16–21. https://doi.org/10.58794/jdt.v3i2.515

Yasa, A. D., Kumala, F. N., & Utama, D. M. (2023). Mewujudkan Sekolah Ramah Lingkungan: Program Eco Printing untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(2), 141–147. https://doi.org/10.56393/jpkm.v3i2.1887

Zia'ul Huda, Z., Wulandari, D., Pungky Rahmawati, I., Wahyuni, I., Yulianti, R., Tri Rahmawati, A., Dewi Atika Sari, F., Pangestuti, I., Sari, L., & Adhie Perdana, B. (2023). Pelatihan Diversifikasi Produk Batik Ecoprint Guna Meningkatkan Daya Jual dan Daya Tarik Produk. *Jurnal Pengabdian Masyarakat STIE Surakarta*, *1*(2), 76–81. https://doi.org/10.56456/dimaseta.v1i2.8